

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS BIDIKAN NADA PADA
PADUAN SUARA SD MUHAMMADIYAH KLECO 2**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik**



Oleh:

**Dian Ayuningtias Arymastyo
NIM. 14100150131**

Semester Gasal 2017/2018

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 15 Januari 2018.

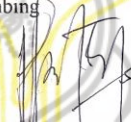
Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A.
Pembimbing



Linda Sifinjak, S.Sn., M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO

Pilihlah jalan yang kamu tuju, pertanggungjawabkan secara maksimal, dan
buktikan bahwa jalan yang kamu pilih akan berhasil.



Karya ini kupersembahkan untuk Allah, Kedua Orang Tuaku, dan Nara

Yang selalu mensupportku dalam segala hal dan menyayangiku sepenuh hati

I Love You.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim, dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala nikmat yang turunkan, yang selalu menyertai setiap langkah penulis hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Pada kesempatan kali ini dengan sepenuh cinta, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus, St selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia.
2. A. Gathut Bintarto, S.Sn, M.A, S.Sos selaku Sekertaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, juga selaku Dosen Pembimbing 1, dan Dosen Praktek yang terus membantu dalam proses penulisan, membantu memberikan arahan selama perkuliahan, dan mensupport segala kegiatan yang penulis lakukan.
3. Linda Sitinjak, M.Sn selaku Dosen Wali dan Penguji Ahli yang bersedia mendengarkan keluh kesah penulis serta membantu selama proses perkuliahan.
4. Amirudin, S.Pd selaku, kepala sekolah SD Muhammadiyah Kleco 2 Kotagedhe Yogyakarta yang mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Linawati Andriyani, S.Pd dan Ibu Sumirah, S.Pd selaku, guru / kolaborator SD Muhammadiyah Kleco 2 yang selalu membantu dan mendampingi selama proses penelitian.
6. Seluruh anak-anak paduan suara SD Muhammadiyah Kleco 2 yang bersedia menjadi objek penelitian dan mengikuti proses penelitian dengan semangat.
7. Kedua Orang Tuaku, Tulus Sudarmasto dan Maryatun yang sudah mendampingi dan mensupportku penuh cinta dalam segala hal dan dalam kondisi apapun.

8. **Seluruh keluarga Pusposutarjo yang mendukungku penuh kasih selama proses penelitian.**
9. **Nara Indra, selaku kekasih yang selalu menemaniku dan mensupport penuh atas segala hal dan dalam kondisi apapun.**
10. **Sahabatku Meita Anggi P. yang menemaniku selama proses penelitian.**
11. **Teman-teman Jurasik angkatan 2014 dan KKMV yang sudah menyemangatiku dan mendukungku.**
12. **Sahabat-Sahabatku Getya, Mifta, dan sahabat-sahabat yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Terimakasih sudah membantuku selama proses penelitian, memberikan dorongan semangat agar karya tulis ini dapat selesai tepat waktu.**

Rasa terimakasih penuh penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah mendukung secara langsung maupun tidak langsung dan membantu selama proses pembuatan karya tulis ini. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu terutama dibidang musik vokal, dan penulis mengharapkan kritik dan saran bagi penyempurnaan karya tulis ini di kemudian hari.

Yogyakarta, 7 Desember 2017

Penulis,



Dian Ayuningtias Arymastyo

ABSTRAK

Pembelajaran paduan suara dapat dilaksanakan secara efektif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan kemampuan bernyanyi salah satunya menggunakan media audio visual yaitu seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara yang mempermudah dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dan progres penggunaan media audio visual pada paduan suara SD Muhammadiyah Kleco 2 Yogyakarta terutama dalam memperbaiki kualitas bidikan nada. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Pengambilan data dilakukan dengan cara tes praktik yang dilaksanakan setiap akhir siklus, dokumentasi, dan wawancara. Kesimpulan yang dapat ditarik dalam 6 kali pertemuan, Siklus I kelas percobaan A mendapatkan nilai rata-rata 83,3 (menggunakan media audio visual) dan Siklus II mendapatkan rata-rata 63,3 (tidak menggunakan media audio visual). Kelas tersebut mengalami penurunan sebesar 23,075%. Sedangkan, kelas percobaan B siklus I (tidak menggunakan media audio visual) rata-rata nilainya mendapatkan 73 dan pada siklus II (menggunakan media audio visual) mendapatkan rata-rata 86. Kelas tersebut mengalami peningkatan sebesar 25,024%. Dengan media audio visual, paduan suara tersebut mengalami peningkatan kemampuan bernyanyi terutama dalam membidik nada menggunakan media audio visual.

Kata Kunci: Paduan Suara, Media Audio Visual, Kualitas Bidikan Nada, SD Muhammadiyah Kleco.

DAFTAR ISI

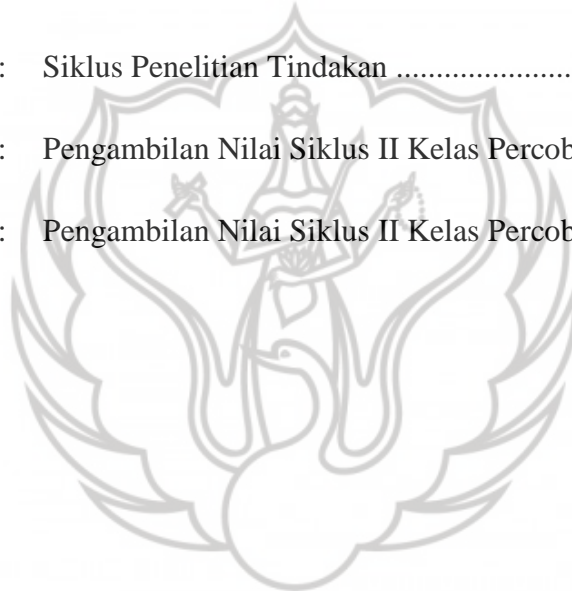
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GAMBAR NOTASI	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penyajian	11
BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Teknik-Teknik Bernyanyi	12
B. Media Pembelajaran	20
C. Paduan Suara	23
D. Profil SD Muhammadiyah Kleco	24
BAB III HASIL PAPARAN DAN ANALISIS PROGRES KUALITAS BIDIKAN NADA BERDASARKAN TES PRAKTIK SD MUHAMMADIYAH KLECO 2 YOGYAKARTA	
A. Persiapan Observasi	28
B. Paparan Hasil Penelitian PaduanSuara SD Muhammadiyah Kleco 2 Yogyakarta	36

C. Hasil Wawancara Penelitian	63
D. Analisis Data Hasil Penelitian Progres Kualitas Bidikan Nada SD Muhammadiyah Kleco 2 Yogyakarta Berdasarkan Tes Praktik	69
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
WEBTOGRAFI	80
LAMPIRAN	81



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.0 :	Bentuk Gambar Diafragma	13
GAMBAR 2.1 :	Posisi Duduk dan Berdiri Saat Bernyanyi	18
GAMBAR 2.2 :	SD Muhammadiyah Kleco 2	26
GAMBAR 3.0 :	Rumus Rata-Rata (Mean)	33
GAMBAR 3.1 :	Rumus Presentase Peningkatan dan Penurunan Nilai Tes Praktik.....	33
GAMBAR 3.2 :	Siklus Penelitian Tindakan	34
GAMBAR 3.3 :	Pengambilan Nilai Siklus II Kelas Percobaan A	58
GAMBAR 3.4 :	Pengambilan Nilai Siklus II Kelas Percobaan B	61



DAFTAR GAMBAR NOTASI

NOTASI 1 :	Latihan Pernapasan Diafragma Menggunakan Sisipan Huruf “s” dan “hm”	13
NOTASI 2 :	Latihan Pemanasan	20
NOTASI 3 :	Berlatih Pernapasan Diafragma	40
NOTASI 4 :	Berlatih Membunyikan, Membaca, dan Membidik Nada	40
NOTASI 5 :	Berlatih Membunyikan Nada dengan Interval Terdekat	41
NOTASI 6 :	Cuplikan Lagu Kulihat Ibu Pertiwi Per-satu Frase	43
NOTASI 7 :	Berlatih Membunyikan Nada dengan Interval Terdekat dan dengan Menyisipkan Teknik Bernyanyi Artikulasi ..	44
NOTASI 8 :	Bidikan Nada yang Kurang pada 2 Kelompok yang Memiliki Nilai dibawah Rata-Rata Kelas Percobaan B ...	49
NOTASI 9 :	Cuplikan Lagu Kulihat Ibu Pertiwi	50
NOTASI 10 :	Kutipan lagu Hymne Guru per satu frase	53
NOTASI 11 :	Cuplikan Lagu Hymne Guru dan Bidikan Nada yang Kurang pada Kelas Percobaan A Siklus II	60

DAFTAR TABEL

TABEL 1 :	Aspek Penilaian Tes Praktik Bernyanyi	28
TABEL 2 :	Lembar Penilaian Tes Praktik Bernyanyi	32
TABEL 3 :	Pedoman Kategori Penilaian	32
TABEL 4 :	Rancangan Penelitian Siklus I dan II Kelas Percobaan A dan B	37
TABEL 5 :	Tindakan Persiapan Siklus I dan II	38
TABEL 6 :	Lembar Penilaian Hasil Siklus I Kelas Percobaan A	47
TABEL 7 :	Lembar Penilaian Hasil Siklus I Kelas Percobaan B	49
TABEL 8 :	Lembar Penilaian Hasil Siklus II Kelas Percobaan A	59
TABEL 9 :	Lembar Penilaian Hasil Siklus II Kelas Percobaan B	62
TABEL 10 :	Daftar Pertanyaan Wawancara	64
TABEL 11 :	Rangkuman Hasil Wawancara	68
TABEL 12 :	Hasil Peningkatan dan Penurunan Siklus I dan II pada Kelas Percobaan A.....	69
TABEL 13 :	Hasil Peningkatan dan Penurunan Siklus I dan II pada Kelas Percobaan B	70
TABEL 14 :	Hasil Perbandingan Siklus I Kelas Percobaan A dan B ...	72
TABEL 15 :	Hasil Perbandingan Siklus II Kelas Percobaan A dan B..	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bernyanyi merupakan suatu kegiatan melantunkan suara secara beraturan dan berirama, baik dengan bantuan iringan musik maupun *A cappella* (bernyanyi tanpa ditemani atau di iringi musik).¹ Bernyanyi berbeda dengan berbicara. Bernyanyi yang baik dan benar, memerlukan pengetahuan mengenai musik, latihan-latihan sebagai penunjang dalam pengolahan suara dan teknik-teknik dasar tertentu yang mencakup sikap badan, pernapasan, pembentukan suara, artikulasi, resonansi, dan intepretasi. Sedangkan dalam berbicara, tidak memerlukan teknik-teknik tertentu seperti bernyanyi.

Kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan bagi seluruh kalangan. Bernyanyi merupakan sarana untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan. Berbeda dengan alat musik lain, musik vokal memiliki keistimewaan tersendiri karena sumbernya berasal dari suara manusia. Alat musiknya berada di dalam tubuh manusia itu sendiri. Musik vokal dapat dimainkan dalam berbagai cara. Salah satunya bisa dimainkan secara perorangan yang disebut dengan istilah penyanyi solo, dimainkan 2 orang disebut duo, dimainkan 3 orang disebut trio, dimainkan 4 orang disebut kuartet, dan di mainkan secara berkelompok yang disebut paduan suara atau ansambel.

¹ Vivian Ridler, *The Concise Oxford Dictionary of Music*, Oxford University Press, London, 1964, hlm. 93.

Paduan suara biasanya terdiri dari beberapa orang yaitu 15 orang sampai ratusan dan saling menciptakan nada-nada yang berpadu sehingga tercipta suatu keharmonisan yang indah. Paduan suara terdiri dari suara laki-laki dan perempuan. Paduan suara dewasa biasanya dibagi menjadi empat jenis suara seperti: sopran (suara tinggi wanita), alto (suara rendah wanita), tenor (suara tinggi pria), dan bass (suara rendah pria) yang setiap suaranya memiliki jenis karakter yang berbeda-beda.

Anggota paduan suara laki-laki biasanya memilih suara yang masih belum berubah dan anggota paduan suara laki-laki tersebut dapat bernyanyi pada suara sopran dan alto.² Paduan suara anak-anak biasanya dibagi menjadi 2 suara. Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam paduan suara yaitu kedisiplinan waktu, kekompakan, dan teknik vokal yang baik serta benar. Biasanya paduan suara dipimpin oleh seorang konduktor atau dirigen yang bertugas memberikan aba-aba saat bernyanyi.

Paduan suara anak di SD Muhammadiyah Kleco merupakan salah satu unit kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan sebagai wadah untuk menampung dan mengembangkan seni bernyanyi dalam paduan suara. Dibentuk tahun 2016 akhir dengan jumlah anggota ± 60 orang. Anggota paduan suara tersebut bermacam-macam mulai dari anak tingkat kelas 1 sampai dengan kelas 6. Latihan rutin dilakukan setiap hari Selasa, Kamis, dan Jumat dengan durasi 1.5 jam, sebagai agenda latihan rutin untuk mempersiapkan konser bulanan dan konser tahunan.

²Jean Ferris, *Music The Art of Listening*, C. Brown Publisher, U.S.A, 1985, hlm. 58.

Materi lagu yang dilatih bermacam-macam sesuai dengan sasaran penonton dan tema yang akan diangkat dalam pementasan. Selain latihan rutin, anggota paduan suara SD Muhammadiyah Kleco dibekali dengan pelatihan musik oleh guru paduan suara terdahulu yang memiliki latar belakang pendidikan sendratari. Di dalam pelatihan musik tersebut, anak-anak dibekali dengan pengetahuan musik, teknik-teknik dalam bernyanyi, dan cara bernyanyi paduan suara yang baik.

Setelah pelatihan diberikan, ternyata masih banyak anak-anak yang kesulitan dalam membaca notasi angka maupun notasi balok. Hal ini berkaitan dengan kebiasaan (*habit*) bermusik mereka. Anak-anak tersebut tidak terbiasa mendengar musik secara lebih intensif dan tidak terbiasa membunyikan suara. Selain itu, pemahaman mengenai teknik bernyanyi yang baik dan teknik bernyanyi paduan suara juga kurang dimengerti.

Permasalahan lainnya yaitu anak-anak Paduan Suara di SD tersebut masih sulit untuk berlatih secara *full team* karena memiliki kesibukan masing-masing, beberapa anggota belum bisa konsisten tepat waktu dalam berlatih paduan suara, suasana kelas tidak kondusif karena jumlah anak yang mengikuti ekstrakurikuler \pm 60 orang, anak-anak sering merasa bosan saat latihan paduan suara karena harus mengulang-ulang materi lagu terutama pada bagian yang sulit, pembelajaran dilaksanakan secara *manual*, dan durasi latihan juga terbatas.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, proses latihan paduan suara di SD Muhammadiyah Kleco dapat di upayakan dengan menggunakan sebuah metode sederhana dan efektif yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman teknik

bernyanyi paduan suara, meningkatkan kualitas bidikan nada serta membuat kemampuan musikalitas anggota menjadi lebih baik. Metode tersebut adalah penerapan media audio visual pada paduan suara tersebut. Media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara yang mempermudah dalam proses pembelajaran.³

Pemilihan metode audio visual dirasa dapat di mengerti oleh anak-anak paduan suara di SD Muhammadiyah Kleco dan lebih mempercepat dalam proses pembelajaran paduan suara tersebut. Dalam kasus ini, lagu yang digunakan adalah lagu Kulihat Ibu Pertiwi dan Hymne Guru yang akan diterapkan media audio visualnya pada saat berlatih paduan suara agar mempengaruhi kualitas bidikan nada dan anggota paduan suara tersebut dapat menirukannya.

Anak-anak paduan suara yang akan diambil sebagai *sampling* penelitian adalah anak kelas 5 dan akan dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas percobaan A, B dan menggunakan dua siklus. Setiap siklus pembelajaran paduan suara akan menerapkan penggunaan media audio visual dan tidak menggunakan media audio visual. Dari kedua proses tersebut hasil peningkatan kualitas bidikan nada baik menggunakan media audio visual maupun tidak menggunakan media audio visual akan dibandingkan. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Kleco 2 yang beralamatkan di Jl Nyi Pembayun no.20 Kotagedhe Yogyakarta.

³ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, Kata Pena, Jakarta, 2016, hlm 44.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran penggunaan media audio visual untuk mengatasi rendahnya kualitas bidikan nada pada paduan suara SD Muhammadiyah Kleco?
2. Bagaimana progres perbedaan kelas yang menggunakan media audio visual dan yang tidak menggunakan media audio visual dalam proses latihan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Mengetahui hasil penggunaan media audio visual untuk mengatasi rendahnya kualitas bidikan nada pada paduan suara SD Muhammadiyah Kleco.
2. Mengetahui progres perbedaan kelas yang menggunakan media audio visual dan tidak menggunakan media audio visual dalam proses latihan.

D. Tinjauan Pustaka

Belum ada penelitian serupa mengenai penggunaan media audio visual lagu Kulihat Ibu Pertiwi dan Hymne Guru untuk meningkatkan kualitas bidikan nada. Namun, ada beberapa penelitian yang bisa di jadikan perbandingan diantaranya Upaya Meningkatkan Kepekaan Nada Dalam Tangga Nada Pentatonik Dan

Diatonik Melalui *Listening Songs* Pada Siswa SMP Negeri 2 Turi Sleman oleh Budi Sisworo (2012-Universitas Negeri Yogyakarta).

Di dalam penelitian tersebut, di dapatkan hasil peningkatan bahwa metode *listening songs* sangat berperan terhadap peningkatan kualitas kepekaan nada. Yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu, metode yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan metode *listening song* untuk meningkatkan kepekaan nada dalam tangga nada pentatonik dan diatonik. Sedangkan, penelitian yang ditulis menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kualitas bidikan nada pada paduan suara anak SD Muhammadiyah Kleco 2.

Adapun penelitian lain yaitu Upaya Peningkatan Kemampuan Anak dalam Bernyanyi melalui Media Audio pada Kelompok Musik Hadrah Al Mubassyr Junior di Tonggolan, Sleman, Yogyakarta oleh Nanda Setia Tri Pangesti (2014-Universitas Negeri Yogyakarta). Penelitian tersebut hampir memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan media audio untuk meningkatkan kualitas kepekaan nada pada anak saat bernyanyi, yang membedakan ialah penelitian di atas menggunakan media audio untuk meningkatkan kualitas kepekaan nada pada anak saat bernyanyi musik Hadrah. Sedangkan penelitian yang ditulis, menggunakan media audio visual untuk memperbaiki kualitas bidikan nada pada paduan suara SD Muhammadiyah Kleco.

Simanungkalit, N. (2008) dengan judul *Teknik Vokal Paduan Suara* berisi tentang teknik-teknik pembentukan suara pada paduan suara yang akan digunakan pada BAB II untuk melengkapi deskripsi objek penelitian.

Clippinger, D. A (1933) dengan judul *Class-Method of Voice Culture* berisi tentang metode pembentukan teknik-teknik vokal dan terdapat contoh-contoh latihan vokal yang akan dibutuhkan selama penelitian dan akan digunakan pada BAB II dan III untuk melengkapi deskripsi objek penelitian.

Wati, Ega Rima (2016) dengan judul *Ragam Media Pembelajaran* menjelaskan mengenai media-media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media-media yang dipaparkan merupakan media pembelajaran yang kreatif sehingga siswa tidak mudah bosan dalam pembelajaran. Buku tersebut akan digunakan pada BAB II dan III.

Sugiyono (2015) dengan judul *Memahami Penelitian Kualitatif* dan Suharsimi (2014) dengan judul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* menjelaskan mengenai metode-metode penelitian, teknik pengumpulan data, analisis dan menjelaskan suatu prosedur penelitian pendekatan kelas yang akan digunakan pada BAB I-III.

Jean Ferris (1985) dengan judul *Music The Art of Listening* menerangkan mengenai paduan suara secara lengkap dan istilah-istilah musik yang di perlukan selama proses penelitian dan digunakan dalam BAB I dan II.

Vivian Ridler (1964) dengan judul *The Concise Oxford Dictionary of Music* merupakan sebuah kamus musik yang diperlukan selama proses penelitian dan digunakan dalam BAB I-IV.

D. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu meneliti pada kondisi sealamiah mungkin dan memandang obyek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran, dan utuh (mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan),⁴ serta menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas yaitu merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang dicoba sambil jalan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam hal ini peneliti dapat mengamati sekaligus memberikan tindakan dengan pendampingan kolaborator.⁵ Kolaborator bertugas mendampingi peneliti agar dalam penelitian tidak ada unsur subjektivitas pengamatan dan agar anak-anak paduan suara SD Muhammadiyah Kleco kelas percobaan A dan B dapat tertib selama proses penelitian.

2. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Kleco Kotagedhe Yogyakarta unit 2 yang beralamatkan di Jl. Nyi Pembayun Kotagedhe Yogyakarta. Objek formal dalam penelitian ini adalah penerapan media audio visual lagu Kulihat Ibu Pertiwi dan Hymne Guru pada paduan suara anak SD Muhammadiyah Kleco kelas percobaan A dan B. Subjek dalam penelitian ini adalah anggota paduan suara SD Muhammadiyah Kleco Yogyakarta kelas 5 percobaan A dan B.

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfa Beta, Bandung, 2015, hlm. 1 dan 5.

⁵ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2014, hlm. 129.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Observasi

Penelitian ini menggunakan jenis observasi aktif, dimana peneliti mengamati dan terlibat langsung dalam proses latihan paduan suara sehingga, memperoleh data penelitian dari permasalahan yang muncul. Dalam hal ini, peneliti juga berperan sebagai pengajar paduan suara di SD Muhammadiyah Kleco Kotagedhe Yogyakarta. Penggunaan jenis observasi aktif ini akan memudahkan peneliti memperoleh data secara lengkap.

2) Wawancara

Wawancara yang digunakan adalah semi-terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas kepada subjek yang akan diteliti yaitu kolaborator, pihak sekolah, dan anggota paduan suara anak di SD Muhammadiyah Kleco. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.⁶

3) Dokumentasi

Dokumentasi seperti foto dan video sangat dibutuhkan untuk mendapatkan data anggota paduan suara saat proses berlatih, kondisi paduan suara sebelum menggunakan media audio visual dan sesudah menggunakan media audio visual. Dokumentasi digunakan untuk menjelaskan proses penelitian selama di lapangan dengan rinci.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfa Beta, Bandung, 2015, hlm. 73.

4) Triangulasi

Triangulasi merupakan penggabungan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penggunaan teknik triangulasi sekaligus juga untuk menguji kredibilitas data.⁷

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan sampai datanya jenuh. Sedangkan, teknik analisis datanya belum memiliki pola yang jelas sehingga sering kesulitan dalam melakukan analisis.⁸ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.⁹ Adapun langkah-langkah analisis data dibagi menjadi 3 yaitu:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data diartikan sebagai kegiatan merangkum, memilih-milih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, peneliti merangkum dan mengambil data yang penting dan di kategorisasikan berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka.¹⁰

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, hubungan antar kategori. Dengan penyajian data, peneliti dapat dengan mudah untuk memahami kondisi yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya

⁷ *Ibid.*, hlm. 83.

⁸ *Ibid.*, hlm. 87.

⁹ *Ibid.*, hlm. 89.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 92 dan 93.

3) *Conclusion Drawing / Verification* (Penyelesaian)

Dalam langkah analisis ketiga ini berisi penyelesaian yaitu penarikan kesimpulan dan *verification*. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah sejak awal. Kesimpulan ini akan menghasilkan temuan yang sebelumnya belum pernah ada dan dapat di deskripsikan berupa deskripsi.¹¹

E. Sistematika Penyajian

Dalam penelitian ini, BAB I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penyajian. BAB II deskripsi objek penelitian. BAB III hasil perbandingan penerapan penggunaan media audio visual dan tidak menggunakan media audio visual pada lagu Kulihat Ibu Pertiwi dan Hymne Guru untuk meningkatkan kualitas bidikan nada pada paduan suara anak di SD Muhammadiyah Kleco. BAB IV berisi kesimpulan dan saran.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 99.